

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu objek dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka.³⁷ Tujuan utama menggunakan penelitian deskriptif untuk memberikan ilustrasi dan dukungan terhadap apa yang disajikan.³⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan terhadap suatu kajian yang mengikuti cara-cara tradisional dalam melakukan penelitian sosial, behavioral, dan ilmu kesehatan.³⁹ Proses penelitian ini dimulai dengan masalah yang perlu dipecahkan, kemudian merumuskan pertanyaan demi menyelesaikan masalah tersebut. Pertanyaan tersebut akan dikumpulkan kemudian di analisis dari orang-orang yang sudah menjawab pertanyaan yang sudah disajikan.

Menurut Stake studi kasus tidak selalu menggunakan pendekatan kualitatif, ada beberapa studi kasus yang menggunakan pendekatan kuantitatif.⁴⁰ Stake,

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9.

³⁸ Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 28.

³⁹ John W. Crswell, *Keterampilan Esensial untuk Peneliti Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 5.

⁴⁰ Seto Mulyadi, Heru Basuki, Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), h.166.

menjelaskan tentang identitas kasus dapat bersifat sederhana tetapi dapat juga bersifat kompleks.⁴¹ Studi kasus kali ini lebih memfokuskan tentang apa yang didapatkan dari hasil wawancara dengan cara yang khusus pada kasus tunggal.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah barang, manusia, atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian.⁴² Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan dan pegawai perpustakaan di perpustakaan umum kota Banjarmasin yang berjumlah lima orang yaitu: 1. Mursidi Anwar (Pustakawan), 2. Deden Fikri Ridhoni (Tenaga Pangadministrasi dan Pelayanan), 3. Aditya Fernanda (Tenaga Pangadministrasi dan Pelayanan), 4. Muryati Murni (Tenaga Pangadministrasi dan Pelayanan) dan 5. Siti Sarina (Tenaga Pangadministrasi dan Pelayanan).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah preservasi bahan pustaka di perpustakaan umum kota Banjarmasin.

⁴¹ *Ibid.*, h. 167.

⁴² Zulfa, Umi, *Metode Penelitian Pendidikan (edisi revisi)*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), h. 100.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai bahan mentah yang didapatkan peneliti dari penelitiannya, bisa berupa fakta maupun keterangan yang dapat digunakan sebagai dasar analisis. Data dapat berfungsi sebagai bukti dan petunjuk tentang adanya sesuatu. Data adalah tulisan-tulisan atau catatan-catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami dan bahkan dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan kegiatan tersebut ke dalam etnografi.⁴³

a. Data Primer (Pokok)

Data preservasi bahan pustaka, seperti data dokumen seperti koleksi buku, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya

b. Data Sekunder (Pelengkap)

1) Sejarah singkat Perpustakaan umum kota Banjarmasin

2) Biodata pustakawan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang diperoleh dari sebuah data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa hasil wawancara tentang preservasi bahan pustaka di perpustakaan umum kota Banjarmasin. Menurut Loflan dalam moleong sumber data utama dalam

⁴³ Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 157.

penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴

- a. Informan, adalah individu yang berfungsi dalam memberikan informasi terkait dengan realitas dan kondisi yang menjadi latar belakang dalam rumusan masalah penelitian⁴⁵. Adapun informan utama yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah: 1. Mursidi Anwar (Pustakawan), 2. Deden Fikri Ridhoni (Tenaga Pangadministrasi dan Pelayanan), 3. Aditya Fernanda (Tenaga Pangadministrasi dan Pelayanan), serta 1. Muryati Murni (Tenaga Pangadministrasi dan Pelayanan) dan 2. Siti Sarina (Tenaga Pangadministrasi dan Pelayanan) dipilih sebagai informan tambahan dalam penelitian ini.
- b. Dokumentasi, yaitu catatan dan photo terkait penelitian di perpustakaan umum kota Banjarmasin, yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 57.

⁴⁵ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan.⁴⁶ Peneliti menggali data dengan cara mengamati secara langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, metode ini digunakan untuk mengetahui objek secara langsung tentang kejadian. Dalam hal ini, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai preservasi bahan pustaka.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, artinya suatu proses interaksi dan komunikasi.⁴⁷ Menurut Harsono, wawancara merupakan proses pengumpulan data yang langsung memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut Mantja dalam Harsono, wawancara mendalam merupakan percakapan terarah yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi etnografi.⁴⁸

Dalam proses kali ini, hasil pengumpulan data menggunakan teknik wawancara ditentukan dalam beberapa faktor yang berinteraksi dan

⁴⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 62.

⁴⁷ Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), h. 192.

⁴⁸ Harsono, *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), h. 162.

mempengaruhi arus informasi. Hasil wawancara tergantung dari jawaban yang kita tangkap.

Peneliti melakukan wawancara langsung atau bertatap muka terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin efektif informasinya. Dan yang menjadi informan peneliti adalah pustakawan/tenaga pengelola di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁹ Menurut Arikunto Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁰

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan data semaksimal mungkin, sehingga mudah untuk dijelaskan dan diuraikan berbagai hal yang berhubungan, agar kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 231.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 201.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu langkah untuk pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi data besar yang muncul dari pencatatan (tertulis) di lapangan. Reduksi data merupakan kegiatan analisis yang meliputi identifikasi, klasifikasi, dan kondifikasi. Metode ini digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh data bagaikan snowball, semakin digali data, semakin banyak dan tidak berujung, sehingga data yang didapatkan tidak focus (menyimpang) dari penelitian ini. Oleh karena itu, data yang tidak diperlukan maka tidak dimasukkan kedalam laporan penelitian ini.

b. Editing

Metode ini digunakan untuk meakukan pengoreksian kembali data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi apakah semua sudah lengkap atau belum.

c. Interpretasi Data

Metode ini digunakan untuk memberi penjelasan data yang diperoleh, sehingga mudah untuk dipahami.

F. Analisis Data

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara langsung hilang terus menerus sampai menemukan jawaban yang sama dari subjek yang berbeda.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjejukan awal lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan

2. Tahap Persiapan
 - a. Membuat daftar pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi
 - b. Seminar proposal skripsi
 - c. Memohon surat perintah riset kepada dekan fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan dan lokasi penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan wawancara kepada reponden
- b. Meyeleksi data yang mendukung dan sesuai dengan data yang diperlukan
- c. Pengolahan dan analisis data sesuai dengan teknik yang telah diterapkan

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusul laporan hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan serta disetujui
- c. Memperbanyak dan siap dibawa ke siding munaqasah skripsi.